

## ABSTRAK

**Khabibatus Shirotun Nabawiyah. *Tanggapan Santri terhadap Tata Tertib Pesantren dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Mereka di Pesantren (Penelitian terhadap Santri Pondok Pesantren Al-Faqih II Manisi-Bandung).***

Penelitian ini difokuskan pada fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Faqih II Manisi-Bandung. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa tanggapan santri terhadap tata tertib pesantren adalah positif, terbukti dengan pemahaman mereka tentang tata tertib pesantren. Mestinya hal itu ditunjukkan dengan kedisiplinan santri dalam mematuhi tata tertib pesantren. Namun pada kenyataannya banyak diantara santri yang melanggar tata tertib tersebut. Hal itu menunjukkan suatu kesenjangan mengapa hal itu terjadi juga? Bagaimana realitas tanggapan santri terhadap tata tertib pesantren? Bagaimana realitas kedisiplinan santri mematuhi tata tertib pesantren? Bagaimana hubungan antara keduanya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) realitas tanggapan santri terhadap tata tertib pesantren di Pondok Pesantren (2) realitas kedisiplinan santri mematuhi tata tertib pesantren di Pondok Pesantren dan (3) hubungan antara tanggapan santri terhadap tata tertib pesantren dengan kedisiplinan mereka di Pondok Pesantren.

Penelitian ini berdasarkan pemikiran bahwa kedisiplinan santri dalam mematuhi tata tertib pesantren berkaitan dengan berbagai faktor, salah satunya adalah tanggapan santri. Atas dasar tersebut diajukan hipotesis bahwa : “semakin positif tanggapan santri terhadap penerapan tata tertib di pesantren maka akan semakin tinggi pula kedisiplinan mereka di pesantren”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik angket, observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang berkenaan dengan logika dan kuantitatif yang berkenaan dengan statistik, adapun analisis data yang digunakan adalah analisis parsial dan korelasi.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa (1) realitas tanggapan santri terhadap tata tertib pesantren termasuk dalam kategori tinggi, berdasarkan skor 4,18 yang berada pada interval 3,40 – 4,19; (2) realitas kedisiplinan santri di pesantren termasuk dalam kategori sedang, berdasarkan skor 3,39 yang berada pada interval 2,60 – 3,39; (3) hubungan antara tanggapan santri terhadap tata tertib pesantren dengan kedisiplinan santri di pesantren, adalah: (a) Koefisien korelasinya termasuk kategori yang rendah, berdasarkan skor 0,37 yang berada pada rentang 0,200– 0,400; (b) Hipotesisnya diterima, artinya “semakin positif tanggapan santri terhadap penerapan tata tertib di pesantren maka akan semakin tinggi pula kedisiplinan mereka di pesantren”, berdasarkan nilai  $t_{hitung} (2.7830) > t_{tabel} (2.01063)$ ; (c) Kadar kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah 13.7 %. artinya tanggapan santri terhadap tata tertib pesantren (variabel X) berkontribusi 13.7% terhadap kedisiplinan santri di pesantren (variabel Y) sehingga masih ada sekitar 86.3% faktor lain yang berhubungan dengan kedisiplinan santri di pesantren.